

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan temuan Penelitian Tindakan Kelas tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa V SDN SRH dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

5.1.1 Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa kelas V SDN SRH. Sistematikanya mengacu kepada PERMENDIKBUD No.22 tahun 2016. RPP ini sama dengan sistematika prasiklus. Namun demikian RPP pada PTK ini memiliki perbedaan pada RPP prasiklus yaitu pada kegiatan inti pembelajaran ini memiliki tahapan kegiatan , 1) persentasi kelas, 2) Tim, 3) Kuis, 4) Skor kemajuan individu dan 5) Rekognisi kelompok. RPP tidak dapat langsung disusun dengan baik, tetapi mengalami perbaikan pada siklus II.

5.1.2 Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini dilakukan melalui 5 langkah yaitu (1) Persentasi kelas, dimana guru memberikan penjelasan mengenai materi yang di pelajari. Supaya kegiatan lebih berusat kepada siswa maka kegiatan ini dilakukan pula tanya jawab dan diskusi. (2) Tim, siswa dibentuk kedalam 5 tim dengan 5-6 orang anggota pada setiap kelompoknya. (3) Kuis, siswa diberikan soal / lembar evaluasi ang harus diisi secara individual. (4) Skor kemajuan Inividu, lembar evaluasi yang telah diisi sebelumnya kemudian di kumpulkan dan dinilai kemudian nilai yang di dapat akan di urutkan dari mulai yang tertinggi ke terendah. Kemudian nilai individu akan di jumlahkan perkelompok dan dicari nilai rata-rata yang akan dijadikan nilai kelompok. (5) Rekognisi kelompok atau tim, siswa yang mendapat nilai tertinggi di beri apresiasi dengan diberikan *reward* berupa bintang prestasi, begitu pula dengan kelompok yang mendapatkan nilai rata – rata teringgi kemudian diberikan bintang prestasi. Selain kelompok dan siswa

yang memiliki nilai tertinggi, siswa yang memiliki perilaku yang baik serta kelompok yang bekerja dengan baik akan di berikan penghargaan yang sama.

Melalui langkah tersebut, dapat menciptakan pembelajaran yang bersifat berpusat kepada siswa atau *student center*. Pelaksanaan pembelajaran ini dipandang lebih baik dari pada prasiklus. Dalam pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing. Siswa tidak sekedar mendengarkan melainkan melakukan kegiatan demonstrasi atau simulasi, presentasi dan juga permainan.

5.1.3 Peningkatan kecerdasan interpersonal siswa kelas V SRH. Hasil penelitian menunjukkan pada prasiklus kecerdasan interpersonal siswa sebesar 37% dari persentase ketuntasan yang ditentukan sebesar 75% dan tergolong kategori kurang. Pada siklus I meningkat sebesar 20%, menjadi 57% tergolong kategori baik. Pada siklus II mengalami kenaikan sebesar 29% menjadi 86% tergolong kategori baik sekali.

Berdasarkan uraian diatas dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa kelas V SRH.

## 5.2 Rekomendasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, disampaikan rekomendasi kepada guru, kepala sekolah, dan peneliti lain.

### 5.2.1 Guru

Dalam rangka meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa kelas V sekolah dasar, para guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Namun demikian, untuk dapat menyusun dan melaksanakan pembelajaran tersebut, terlebih dahulu guru harus menguasai teori tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD itu sendiri. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD akan lebih baik jika dilengkapi dengan permainan - permainan yang dapat mengajak siswa belajar sambil bermain, sehingga siswa tidak akan jenuh ketika belajar dan siswa tidak akan merasa terganggu dengan cara belajar dikelompokkan.

Selain perlu menguasai langkah – langkah pembelajaran model kooperatif tipe STAD para guru diharapkan lebih memahami dasar- dasar teori mengenai RPP yang akan dibuat supaya tidak ada kendala dalam pembuatan RPP.

#### 5.2.2 Kepala Sekolah.

Sebaiknya kepala sekolah memfasilitasi ketersediaan alat dan media pembelajaran untuk menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran, khususnya dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa. Sebab, minimnya fasilitas yang tersedia di sekolah seringkali dapat menghambat terselenggaranya proses pembelajaran/penelitian yang dilakukan.

#### 5.2.3 Bagi Peneliti Lain.

Dikarenakan penelitian ini terbatas pada subjek siswa kelas V SD, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya agar memperluas subjek penelitiannya di kelas yang berbeda.